ANALISIS GERAKAN LITERASI SEKOLAH MELALUI PROGRAM POJOK BACA DAN PERAN ORANG TUA DI SDN 7 SENTEBANG

TESIS

OLEH
ALKUS ROBIAH
NIM. F2211231001

PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

ANALISIS GERAKAN LITERASI SEKOLAH MELALUI PROGRAM POJOK BACA DAN PERAN ORANG TUA DI SDN 7 SENTEBANG

TESIS

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister
Jurusan Pendidikan Dasar
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

OLEH
ALKUS ROBIAH
NIM. F2211231001

PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

ANALISIS GERAKAN LITERASI SEKOLAH MELALUI PROGRAM POJOK BACA DAN PERAN ORANG TUA DI SDN 7 SENTEBANG

Tanggung Jawab Yuridis

ALKUS ROBIAH
NIM. F2211231001

Menyetujui:

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
Prof. Dr. H. Martono, M.Pd	**Dr. Siti Halidjah, M.Pd**
NIP. 196803161994031014	**NIP. 197205282002122002**

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tangjungpura

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd.
NIP. 196604011991021001

Lulus Tanggal: 4 Juni 2025

ANALISIS GERAKAN LITERASI SEKOLAH MELALUI PROGRAM POJOK BACA DAN PERAN ORANG TUA DI SDN 7 SENTEBANG

ALKUS ROBIAH
NIM. F2211231001

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
3/6-2026	
Prof. Dr. H. Martono, M.Pd	**Dr. Siti Halidjah, M.Pd**
NIP. 196803161994031014	**NIP. 197205282002122002**

Penguji I	Penguji II
Prof. Dr. Antonius Totok Priyadi, M.Pd	**Prof. Dr. Agung Hartoyo, M.Pd**
NIP. 196105111988110100l	**NIP. 196102131988101001**

Mengetahui
Ketua Program Studi,

Prof. Dr. Agung Hartoyo, M.Pd
NIP. 196102131988101001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Alkus Robiah
NIM	: F2211231001
Program Studi	: Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas	: Universitas Tanjung Pura Pontianak
Email	: Alkus Robiah f2211231001@student.untan,ac.id

Menyatakan bahwa Tesis dengan judul " Analisis Gerakan Literasi Sekolah melalui Program Pojok Baca dan Peran Orang Tua di SDN 7 Sentebang" ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi ini atau perguruan tinggi lain kecuali bagian – bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Pontianak, 16 Juni 2025



Alkus Robiah
NIM F2211231001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Alkus Robiah
NIM	: F2211231001
Email	: Alkus Robiah f2211231001@student.untan,ac.id
Program Studi	: Magister Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar
Fakultas	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Tesis	: Analisis Gerakan Literasi Sekolah melalui Program Pojok Baca dan Peran Orang Tua di SDN 7 Sentebang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Hasil karya yang saya serah ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Magister baik di Universitas Tanjung Pura maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku di Universitas Tanjung Pura Pontianak.

Pontianak, 16 Juni 2025

Alkus Robiah

NIM F2211231001

SURAT PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Alkus Robiah
NIM	: F2211231001
Email	: Alkus Robiah f2211231001@student.untan,ac.id
Fakultas	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Tugas Akhir	: Analisis Gerakan Literasi Sekolah melalui Program Pojok Baca dan Peran Orang Tua di SDN 7 Sentebang.

Dengan ini saya menyerahkan sepenuhnya kepada Perpustakaan Universitas Tanjung Pura Pontianak untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak) :

Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repository Perpustakaan Universitas Tanjung Pura Pontianak.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pontianak, 16 Juni 2025



Alkus Robiah

NIM F2211231001

Mengetahui

Dosen Pembimbing I

Prof. Dr. H. Martono, M.Pd

NIP. 196803161994031014



Dosen Pembimbing II

Dr. Siti Halidjah, M.Pd

NIP. 197205282002122002



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gerakan literasi sekolah melalui program pojok baca dan peran orang tua di SDN 7 Sentebang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reeach)* dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan orang tua. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persiapan program pojok baca dalam Gerakan Literasi Sekolah di SDN 7 Sentebang dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu perencanaan konsep yang matang, pemilihan lokasi strategis, pengadaan buku dan bahan bacaan, desain dan tata letak, serta kerja sama antar peserta didik. Peran orang tua dalam program ini sangat penting, yaitu sebagai pembimbing, teladan, fasilitator, motivator, sahabat, serta pemberi *reward* dan *punishment*. Adanya program pojok baca memberikan dampak positif terhadap Gerakan Literasi Sekolah, seperti peningkatan minat baca peserta didik, pengembangan keterampilan literasi, terbentuknya budaya literasi, serta munculnya berbagai kegiatan pendukung seperti lomba pojok baca antar kelas. Namun, terdapat beberapa faktor penghambat, di antaranya rendahnya motivasi peserta didik, keterbatasan sarana dan prasarana, serta kurangnya dukungan keluarga. Untuk mengatasi hambatan tersebut, sekolah melakukan berbagai upaya seperti meningkatkan motivasi peserta didik, mengoptimalkan fasilitas yang ada, serta memperkuat peran keluarga dalam mendukung literasi. Dampak dari keberadaan pojok baca terhadap minat baca peserta didik terlihat dari meningkatnya frekuensi membaca, ketertarikan dan kenyamanan dalam membaca, perubahan positif dalam sikap membaca, preferensi tempat membaca yang lebih nyaman, serta peningkatan pemahaman diri terhadap berbagai materi bacaan.

Kata Kunci: Gerakan Literasi Sekolah, Pojok Baca, Orang Tua, Minat Baca

MOTTO



“ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu akan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh – sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Allah lah hendaknya kamu berharap”

(Q.S Al-Insyirah 6-8)

“Man Jadda Wajada

Siapa yang bersungguh-sungguh pasti berhasil

Man Shabara Zhafira

Siapa yang bersabar pasti beruntung

Man Sara Ala Darwiwashala

Siapa yang menapaki jalan-Nya akan sampai tujuan”

(H.R Muslim)

“Jangan biarkan rasa takutmu menhalangi langkahmu dalam belajar.”

(Penulis)

PERSEMBAHAN



Pertama-tama puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, serta hidayah-Nya sehingga penulis masih diberikan kesehatan serta kemudahan dalam menyelesaikan tesis ini dengan lancar. Penulis merasa bersyukur telah dapat menyelesaikan tesis ini diwaktu yang tepat atas do'a dan motivasi dari beberapa pihak yang telah membantu. Tesis yang telah tersusun ini penulis persembahkan untuk Suami tercinta H.Arsyad,S.Pd dan anak-anak tersayang yaitu Yaskur,S.Pd., Aldina,S.Pd., dan Isnaini. Terima kasih atas doa, kasih sayang, kesabaran dan pengertian dalam memberikan dukungan serta semangat selama ini, sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena limpahan rahmat dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan tesis yang berjudul "Analisis Gerakan Literasi Sekolah melalui Program Pojok Baca dan Peran Orang Tua di SDN 7 Sentebang".

Tesis ini membahas mengenai upaya pelaksanaan program literasi sekolah melalui pengadaan pojok baca di Kecamatan Jawai dan SDN 7 Sentebang. Program pengadaan pojok baca ini bertujuan meningkatkan minat baca peserta didik sehingga perlu dilakukan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui angket, dokumentasi dan pengamatan.

Tesis ini disusun sebagai persyaratan dalam mencapai gelar Magister pada Program Pascasarjana (S2) Pendidikan Guru Sekulah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam penyusunan dan penyelesaian penulisan tesis ini penulis mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Martono selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan arahan selama proses penyusunan tesis.
2. Ibu Dr. Siti Halidjah, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan arahan selama proses penyusunan tesis.
3. Bapak Prof. Dr. Antonius Totok Priyadi, M.Pd. selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan tesis.

4. Bapak Prof. Dr. Agung Hartoyo, M.Pd. selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan tesis.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membimbing dan memberikan ilmu serta pengetahuan selama perkuliahan.
6. Staf Tata Usaha Program Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan kemudahan terkait administrasi yang diperlukan.
7. Rekan-rekan mahasiswa yang selama menempuh pendidikan selalu memberikan semangat dan motivasi serta bantuan.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak bantuan.

Tesis ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu untuk memperkaya isi tesis ini mohon masukan dan kritikan dari berbagai pihak yang bersifat membangun dan mengoptimalkan proses penelitian selanjutnya. Semoga semua yang telah dilakukan mendapat berkah dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Pontianak, Maret 2025

Alkus Robiah

NIM. F2211231001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL ii
LEMBAR PERSETUJUAN iii
LEMBAR PENGESAHAN iv
SURAT PERNYATAAN v
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT vi
SURAT PERSETUJUAN AKSES vii
ABSRAK viii
MOTTO ix
HALAMAN PERSEMBAHAN x
KATA PENGANTAR xi
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 9
BAB II KAJIAN PUSTAKA 11
A. Gerakan Literasi Sekolah 11
1. Pengertian Literasi 11
2. Pengertian Gerakan Literasi Sekolah 12
3. Prinsip Gerakan Literasi Sekolah 14
4. Pendapat Para Ahli tentang Gerakan Literasi Sekolah 15
5. Tujuan Gerakan Literasi Sekolah 17

6. Tahapan-Tahapan Gerakan Literasi Sekolah 19
B. Pojok Baca Kelas 21
1. Pengertian Pojok Baca..... 21
2. Tujuan Pojok Baca..... 23
3. Standar Pojok Baca.....24
4. Indikator Pojok Baca 25
5. Tahapan dalam Membuat Pojok Baca 24
6. Kegiatan Pemanfaatan Pojok Baca..... 27
7. Faktor Penghambat dan Solusi Pojok Baca.....28
C. Peran Orang tua sebagai Pengembang Minat Baca Peserta Didik..... 30
D. Minat Baca Peserta Didik..... 33
1. Pengertian Minat Baca.....33
2. Ciri-Ciri Minat Baca.....36
3. Indikator Minat Baca.....37
BAB III METODE PENELITIAN..... 39
A. Jenis Penelitian..... 39
B. Kehadiran Peneliti..... 40
C. Lokasi Penelitian..... 40
D. Partisipan Penelitian..... 41
1. Kepala Sekolah..... 41
2. Guru..... 42
3. Orang Tua..... 42
E. Teknik Pengumpulan Data..... 42
1. Teknik Pengumpulan Data 42
2. Alat Pengumpulan Data..... 44
F. Analisis Data..... 52
1. Pengumpulan Data..... 52
2. Reduksi Data 53

3. Penyajian Data 54
4. Kesimpulan dan Verifikasi 54
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA 57
A.Hasil Penelitian 57
B. Pembahasan 92
BAB V PENUTUP 109
A. Kesimpulan 109
B. Saran 110
DAFTAR PUSTAKA 112
LAMPIRAN 123

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Lembar Pedoman Observasi Pojok Baca 46

Tabel 3.2 Lembar Pedoman Observasi Peserta Didik 46

Tabel 3.3 Lembar Pedoman Observasi Guru 47

Tabel 3.4 Lembar Pedoman Observasi Peran Orang Tua 47

Tabel 3.5 Lembar Pedoman Wawancara Kepala Sekolah 48

Tabel 3.6 Lembar Pedoman Wawancara Guru 48

Tabel 3.7 Lembar Pedoman Wawancara Orang Tua 49

Tabel 3.8 Lembar Angket untuk Peserta Didik 50

Tabel 3.9 Lembar Angket untuk Guru..... 50

Tabel 3.10 Lembar Angket untuk Orang Tua 51

Tabel 4.1 Data SDN 7 Sentebang..... 57

Tabel 4.2 Data Sarana dan Prasarana SDN 7 Sentebang..... 59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Lokasi SDN 7 Sentebang 58

Gambar 4.2 Pembiasaan Membaca Peserta Didik 76

Gambar 4.3 Peserta Didik Meringkas Cerita dan Menceritakan Kembali..... 77

Gambar 4.4 Guru Memanfaatkan Pojok Baca Sebagai Budaya Literasi 78

Gambar 4.5 Pembagian Hadiah Lomba “Pojok Baca Antar Kelas” 79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Profelling Orang Tua Setiap Peserta Didik 123

Lampiran 2 Hasil Observasi Pojok Baca 126

Lampiran 3 Hasil Observasi Peserta Didik 128

Lampiran 4 Hasil Observasi Guru..... 130

Lampiran 5 Hasil Observasi Peran Orang Tua..... 132

Lampiran 6 Hasil Wawancara Kepala Sekolah 134

Lampiran 7 Hasil Wawancara Guru Kelas V 135

Lampiran 8 Hasil Wawancara Guru Kelas VIA 136

Lampiran 9 Hasil Wawancara Guru Kelas VIB 137

Lampiran 10 Hasil Wawancara Orang Tua 138

Lampiran 11 Hasil Angket untuk Peserta Didik..... 142

Lampiran 12 Hasil Angket untuk Guru..... 144

Lampiran 13 Hasil Angket untuk Orang Tua 145

Lampiran 14 Lembar Penilaian Terhadap Kevalidan Instrumen Observasi 147

Lampiran 15 Lembar Penilaian Terhadap Kevalidan Instumen Wawancara 149

Lampiran 16 Lembar Penilaian Terhadap Kevalidan Instrumen Angket..... 151

Lampiran 17 Dokumentasi Observasi Pojok Baca..... 153

Lampiran 18 Dokumentasi Wawancara Guru, Orang Tua, dan Kepala Sekolah 154

Lampiran 19 Dokumentasi Pengisian Angket Peserta Didik, Guru, Orang Tua. 155

Lampiran 20 Dokumentasi Sosialisasi Program Pojok Baca di SDN 7 Sentebang 156

Lampiran 21 Dokumentasi Pengerjaan Pojok Baca..... 157

Lampiran 22 Dokumentasi Penilaian Pojok Baca Antar Kelas 158
Lampiran 23 Dokumentasi Pembagian Hadiah Lomba Pojok Baca 159
Lampiran 24 Data Sumbangan Buku oleh Orang Tua 160
Lampiran 25 Notulen Rapat Pojok Baca 164
Lampiran 26 Profil Penulis 168

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan minat membaca dan menulis pada peserta didik. Dengan sarana, prasarana, dan sumber daya manusia yang dimilikinya, sekolah dapat membangun kesadaran dan melakukan berbagai upaya untuk menumbuhkan minat peserta didik dalam membaca dan menulis. Guru juga harus berpartisipasi secara aktif dalam upaya ini. Di antara hal-hal yang dapat dilakukan oleh institusi pendidikan adalah gerakan literasi.

Pemilihan fokus pada literasi dalam penelitian ini didasari oleh kenyataan bahwa kemampuan literasi merupakan fondasi utama dalam proses belajar peserta didik. Literasi bukan hanya tentang membaca dan menulis, tetapi mencakup kemampuan berpikir kritis, memahami informasi, mengolah gagasan, serta berkomunikasi secara efektif. Literasi menjadi prasyarat penting bagi keberhasilan belajar dalam semua mata pelajaran dan menjadi indikator utama dalam menilai kualitas pendidikan. Oleh karena itu, untuk membekali peserta didik dengan kecakapan yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan global abad ke-21.

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) memiliki tujuan utama yaitu untuk mendorong minat peserta didik untuk membaca dan menulis. Budaya literasi di Indonesia sangat rendah, yang membuat miris dan memprihatinkan. Menguasai literasi sangat penting bagi peserta didik karena menjadi dasar dalam belajar

berbagai subjek seperti sains, teknologi, matematika, pendidikan karakter, dan keterampilan berpikir tingkat tinggi (Kartono dkk, 2023, h.1039).

Berdasarkan survey yang dilakukan OECD (2020, h.10) tingkat literasi di Indonesia berada di urutan ke-62 dari 70 negara. Indonesia termasuk berada di urutan terakhir dalam hal literasi. Berdasarkan kondisi tersebut, banyak pihak yang telah ikut serta dalam kegiatan literasi baik di sekolah maupun di masyarakat. Pendidikan tidak akan berhasil mencapai tujuannya jika orang tua tidak ikut ambil bagian untuk mensukseskan tujuan tersebut.

Gerakan Literasi Sekolah dirancang untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yang masih dikategorikan rendah. Rendahnya budaya literasi menunjukkan bahwa proses pendidikan tidak dapat menumbuhkan rasa penasaran dan minat peserta didik terhadap ilmu pengetahuan. Hal ini penting diingat karena literasi berhubungan dengan kemampuan berpikir peserta didik.

Pembelajaran literasi terutama di sekolah dasar diterapkan dalam Gerakan Literasi Sekolah. Pembelajaran literasi tidak dapat dipisahkan dari tuntutan keterampilan abad ke-21. Pembelajaran abad ke-21 berfokus pada kegiatan yang dirancang untuk melatih keterampilan peserta didik selama proses pembelajaran. Berpikir kritis, pemecahan masalah, inovasi, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, metakognisi, dan literasi informasi adalah keterampilan abad ke-21. Tujuan dari kegiatan literasi membaca adalah untuk memperkenalkan peserta didik dengan dasar-dasar membaca dan menulis, meningkatkan kesadaran bahasa, dan memotivasi untuk belajar.

Gerakan Literasi Sekolah dipilih sebagai solusi untuk mengatasi rendahnya budaya literasi di sekolah dasar khususnya di SDN 7 Sentebang. Gerakan Literasi Sekolah merupakan gerakan yang menekankan pentingnya literasi di sekolah dan keluarga. Menurut Ilmi dkk, (2021, h.2867) Gerakan Literasi Sekolah meningkatkan minat membaca di kalangan peserta didik sekolah dasar. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan minat membaca peserta didik dan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan dan praktik kreatif oleh guru Fianto dkk, (2018, h.54). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Iqbal, (2020, h.6) yang menyatakan program Gerakan Literasi Sekolah ini dipandang sebagai intervensi penting untuk mengatasi masalah literasi bangsa, dan diterapkan di berbagai sekolah, termasuk SMA Negeri 1 Banda Aceh. Selain itu, dipertegas kembali melalui penelitian Pujiati dkk, (2022, h.57) yang dilakukan di SD Negeri 01 Banjarejo pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah dapat mengatasi permasalahan kurangnya antusias peserta didik dalam membaca dan berkunjung ke perpustakaan, hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh rata-rata peserta didik sudah bisa membaca dengan lancar, minat baca cukup tinggi, kegiatan membaca 15 menit sebelum pelajaran berjalan teratur, dan peserta didik lebih tertarik membaca buku bergambar serta peserta didik mampu mencari sumber belajar secara mandiri.

Satu di antaranya cara untuk menerapkan program Gerakan Literasi Sekolah sebagai kebijakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sekolah dapat mengembangkan budaya literasi dengan menciptakan dan memanfaatkan pojok baca atau yang biasa disebut dengan perpustakaan kelas. Kemendikbud (2016, h.25)

menjelaskan bahwa tujuan pojok baca yaitu untuk mengenalkan kepada peserta didik beragam sumber bacaan untuk dimanfaatkan sebagai media, sumber belajar, serta memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan. Pojok baca dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Peserta didik dapat memanfaatkan untuk memperkaya pengetahuannya. Sejalan dengan pendapat menurut Saputri & Rochmiyati, (2024, h.225) adanya kegiatan literasi di pojok baca, seperti membaca bersama dan diskusi buku membantu peserta didik lebih menikmati kegiatan membaca. Hal ini dipertegas oleh hasil penelitian yang dilakukan Nuraini dkk, (2024, h.5082) mengatakan pengadaan pojok baca dapat menjadi satu diantara langkah yang efektif dalam meningkatkan minat baca peserta didik sekolah dasar dengan selalu memberikan perhatian khusus. Perhatian khusus dalam hal ini diperlukannya peran penting dari berbagai pihak agar berhasil terlaksananya program pojok baca.

Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah agar mencapai keberhasilan diperlukan banyak pihak harus bekerja sama dan berkolaborasi agar Gerakan Literasi Sekolah dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan. Pelibatan warga sekolah sangat penting karena banyak hambatan yang menghalangi implementasi program. Hal ini menjadi sangat penting karena pengimplementasian Gerakan Literasi Sekolah masih dihadapkan dengan banyaknya faktor penghambat sehingga gerakan literasi tersebut belum bisa berjalan dengan baik, pelibatan pihak lain sangat perlu dalam melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah.

Peran orang tua dalam mendukung Gerakan Literasi Sekolah menjadi salah satu kunci penting dalam menciptakan budaya literasi yang kuat di lingkungan

sekolah. Pihak yang harus ikut bekerja sama dengan guru dalam Gerakan Literasi Sekolah adalah orang tua peserta didik. Orang tua sebagai satu diantara komponen warga sekolah yang memiliki peran penting dan strategis dalam mencapai keberhasilan terlaksananya Gerakan Literasi Sekolah. Menurut Widuri, (2020, h.72) peran orang tua dalam menumbuhkan kecintaan membaca pada peserta didik sangatlah penting, karena komunikasi yang efektif dalam keluarga adalah kunci dari perkembangan peserta didik. Sejalan dengan pendapat Sudiarthi dkk, (2020, h.46) yang mengatakan orang tua juga dapat berperan sebagai guru di rumah, melengkapi peran pendidik di sekolah. Selain itu, orang tua juga berperan besar dalam meningkatkan minat baca peserta didik lebih cenderung dalam kegiatan membaca bahan bacaan yang berkaitan dengan bahan bacaan anak (Anggraini, 2017, h.7). Hal ini menunjukkan orang tua merupakan pendidik utama yang dapat memberikan pendidikan awal sebagai bekal pengalaman untuk peserta didik.

Kajian awal menjadi langkah penting dalam memperoleh gambaran kondisi faktual di lapangan terkait implementasi program Gerakan Literasi Sekolah. Berdasarkan pengamatan dan observasi awal/prariset yang dilakukan secara langsung di SDN 7 Sentebang dengan proses pelaksanaannya berkolaborasi bersama pihak sekolah dan orang tua serta peserta didik. Berdasarkan observasi awal menunjukkan rendahnya minat peserta didik untuk membaca dan berkunjung ke perpustakaan sekolah dikarenakan kurangnya waktu bagi peserta didik untuk membaca buku di perpustakaan, adanya keterbatasan tempat, sarana dan prasarana yang tersedia, serta tenaga pengelola perpustakaan sekolah secara khusus dan terlatih. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara kepada Kepala Sekolah SDN 7

Sentebang menyampaikan Gerakan Literasi Sekolah baru dilaksanakan pada tahun 2023. Namun dalam pelaksanaannya Gerakan Literasi Sekolah ini belum mencapai tingkat keberhasilan yang maksimal.

Kondisi tersebut mencerminkan adanya kesenjangan antara tujuan ideal program Gerakan Literasi Sekolah dengan implementasi di SDN 7 Sentebang. Gerakan Literasi Sekolah dirancang untuk menumbuhkembangkan budaya literasi sejak dini guna meningkatkan keterampilan membaca peserta didik. Berdasarkan kondisi awal ditemukan bahwa terbatasnya waktu khusus untuk membaca dan kurang memadainya sarana serta prasarana. Selain itu, rendahnya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran berbasis literasi dan menarik menjadi penyebab kurangnya minat baca peserta didik.

Mengatasi permasalahan rendahnya minat baca peserta didik, pojok baca adalah terobosan yang tepat untuk meningkatkan minat membaca pada peserta didik di sekolah. Pojok baca dapat memotivasi peserta didik untuk terlibat lebih aktif dalam membaca. Dengan mengintegrasikan pojok baca, peserta didik dapat mengembangkan kebiasaan membaca yang positif dan berkelanjutan, sehingga membentuk budaya literasi yang kuat di sekolah. Pojok literasi atau pojok baca adalah pemanfaatan ruangan yang digunakan sebagai keperluan sedangkan literasi berarti kemampuan untuk mengakses, memahami sesuatu secara cerdas (Faizah dkk, 2016, h.17). Pojok baca sebagai satu diantara kegiatan yang berfungsi untuk mengkondisikan peserta didik di kelas agar tidak terjadi keributan. Selain itu membiasakan peserta didik untuk membaca di setiap waktu luang atau di sela-sela jam pelajaran, pojok baca juga merupakan program untuk memberantas kurangnya

wawasan (Hidayatulloh dkk, 2019, h.7). Selain itu, peran pojok baca di sekolah menurut Kurniawan dkk, (2020, h.55) adalah sebagai fasilitas tempat membaca terdekat karena berada di kelas, sebagai bahan bacaan terdekat yang akan memudahkan peserta didik untuk membaca tanpa pergi ke perpustakaan, sebagai tempat membaca yang nyaman karena di desain semenarik mungkin untuk meningkatkan minat membaca peserta didik.

Gerakan Literasi Sekolah menunjukkan bahwa program ini dapat secara signifikan mempengaruhi minat baca peserta didik. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari dkk, (2020, h.347) yang menunjukkan pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah dapat menumbuhkan minat baca sudah terlaksana dengan baik. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Salma & Madzanatun, (2019, h.122) yang membuktikan ada dampak positif dari adanya program Gerakan Literasi Sekolah pada minat baca peserta didik, melalui perhitungan angket minat baca dari peserta didik kelas III dan V yang tergolong tinggi. Hal ini dipertegas kembali dari hasil penelitian Trianggoro & Koeswanti, (2021, h.355) yang membuktikan pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah di sekolah dasar masih belum menyeluruh dalam pelaksanaannya namun cukup memberikan dampak positif bagi beberapa kelas yang telah melaksanakan program gerakan literasi sekolah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Gerakan Literasi Sekolah melalui program pojok baca dan peran orang tua di SDN 7 Sentebang.

Berdasarkan permasalahan di atas, yang terjadi di SDN 7 Sentebang Kecamatan Jawai. Oleh karena itu, perlu melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Gerakan Literasi Sekolah melalui Program Pojok Baca dan Peran Orang Tua di SDN 7 Sentebang".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut.

1. Bagaimana persiapan program pojok baca dalam Gerakan Literasi Sekolah di SDN 7 Sentebang?
2. Bagaimana peran Orang tua dalam program pojok baca dalam Gerakan Literasi Sekolah di SDN 7 Sentebang?
3. Bagaimana wujud Gerakan Literasi Sekolah sebagai dampak kegiatan pojok baca di SDN 7 Sentebang?
4. Apa saja faktor penghambat Gerakan Literasi Sekolah di SDN 7 Sentebang?
5. Bagaimana solusi mengatasi hambatan Gerakan Literasi Sekolah di SDN 7 Sentebang?
6. Bagaimana dampak pada minat baca peserta didik setelah ada pojok baca?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah diharapkan dapat mengetahui, yakni:

1. Mendeskripsikan persiapan program pojok baca dalam Gerakan Literasi Sekolah di SDN 7 Sentebang.

2. Mendeskripsikan peran orang tua dalam program pojok baca dalam Gerakan Literasi Sekolah di SDN 7 Sentebang.
3. Mendeskripsikan wujud Gerakan Literasi Sekolah sebagai dampak kegiatan pojok baca di SDN 7 Sentebang.
4. Mendeskripsikan faktor penghambat Gerakan Literasi Sekolah di SDN 7 Sentebang.
5. Mendeskripsikan solusi mengatasi hambatan Gerakan Literasi Sekolah di SDN 7 Sentebang.
6. Mendeskripsikan dampak pada minat baca peserta didik setelah ada pojok baca.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibedakan secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Sebagai bahan kajian yang dapat dimanfaatkan oleh para peneliti guna meneliti hal-hal yang berkaitan tentang kajian analisis Gerakan Literasi Sekolah melalui program pojok baca dapat meningkatkan peran orang tua dan minat baca peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai satu diantara sumber keilmuaan bagi kepala sekolah untuk dapat menerapkan Gerakan Literasi Sekolah yang baik melalui program pojok

baca untuk dapat meningkatkan peran orang tua dan minat baca peserta didik.

b. Bagi Guru

Sebagai referensi bagi guru dalam pengimplementasian Gerakan Literasi Sekolah melalui program pojok baca dan peran orang tua terhadap minat baca peserta didik.

c. Bagi Peserta Didik

Sebagai motivasi untuk menumbuhkan minat baca peserta didik dalam Gerakan Literasi Sekolah melalui program pojok baca.

b. Bagi Orang tua

Sebagai pembuka wawasan untuk lebih memahami dan menyadari peran penting orang tua untuk ikut bertanggung jawab dan mendukung Gerakan Literasi Sekolah melalui program pojok baca.

c. Bagi Peneliti Lain

Sebagai aspek pengembangan kajian pustaka bagi peneliti lain terkait penelitian analisis Gerakan Literasi Sekolah melalui program pojok baca dan peran orang tua terhadap minat baca peserta didik.